

# **Pengaruh Penggunaan Media Persemaian Terhadap Perkecambahan Benih Kakao (*Theobroma cacao*. L) Klon Sulawesi 1 dan Sulawesi 2**

**Elok Adestya Prameswari**

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian

## **ABSTRAK**

Tanaman kakao dengan nama ilmiah *Theobroma cacao* L. sangat banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, akan tetapi setiap daerah tidak selalu cocok ditanami tanaman ini mengingat banyak sekali faktor syarat tumbuh tanaman kakao. Tanaman kakao seperti yang banyak diketahui masyarakat luas banyak mempunyai segudang manfaat yakni dapat dijadikan sebagai bahan baku. Perbanyakan kakao dilakukan dengan dua cara yaitu secara generative dan vegetative. Penyemaian kakao sebelum ditanam menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan media karung goni dan pasir. Karung goni menyimpan kelembapan yang cukup untuk membantu proses perkecambahan kakao begitu pula dengan media pasir. Klon kakao yang digunakan ialah Sulawesi 1 dan Sulawesi 2. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2016 di lahan Politeknik Negeri Jember. Dalam kegiatan ini terdapat dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah klon kakao yang digunakan (K) yang terdiri dari 2 jenis klon yaitu K1: Sulawesi 1, K2: Sulawesi 2. Faktor kedua adalah media persemaian yang digunakan (M) yang terdiri dari 2 media yaitu M1: media karung goni, dan M2: media pasir. Pengulangan dilakukan sebanyak 5 kali dengan jumlah unit sebanyak 20 unit dengan kombinasi perlakuan M1K1, M1K2, M2K1, dan M2K2.

Kata Kunci: Kakao, Media Persemaian